

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (*Agency Theory*) adalah teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dan agen manajemen sebagai pihak yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan, prinsipal memberikan kewenangan kepada agen untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan yang bertujuan mencapai kepentingan serta sasaran yang telah ditetapkan oleh prinsipal (Amrulloh & Amalia., 2020). Namun, adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan berpotensi menimbulkan konflik kepentingan (*agency conflict*), karena manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan pemegang saham. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan yang dapat mengurangi konflik tersebut seperti kinerja keuangan, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang. Dengan demikian teori ini menjadi dasar antarvariabel yang diteliti.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menjalankan aktivitas usahanya secara optimal. Kondisi kinerja keuangan yang baik menjadi harapan bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang

telah ditetapkan. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan, diperlukan analisis terhadap berbagai aspek keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Selain itu, pengukuran kinerja juga berkaitan dengan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Menurut (Dedyanti & Hwihanus., 2024) Dalam proses penilaian kinerja keuangan, terdapat beberapa rasio yang digunakan sebagai alat ukur, di antaranya *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, serta tingkat pengembalian atas modal yang digunakan. Di tengah kondisi dan persaingan industri rokok yang terus mengalami perubahan, pengukuran kinerja keuangan melalui rasio-rasio tersebut dapat membantu perusahaan dalam mempertahankan stabilitas keuangan, menghadapi berbagai risiko usaha, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan guna mencapai tingkat keuntungan yang maksimal.

3. Kepemilikan Institusional

Kemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi tertentu, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, bank, maupun lembaga investasi lainnya. Menurut Lawal et al. dalam (Ahmad & Rasyid., 2024) kepemilikan institusional

memberikan kesempatan bagi lembaga-lembaga tersebut untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham perusahaan. Keberadaan investor institusional memiliki peranan penting dalam mengawasi serta mengendalikan tindakan manajemen perusahaan. Tingginya tingkat kepemilikan institusional dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajer sehingga potensi perilaku oportunistik dapat diminimalkan.

Melalui mekanisme pengawasan tersebut, kepentingan pemegang saham diharapkan dapat lebih terlindungi dan biaya keagenan dapat ditekan. Dengan demikian, kepemilikan institusional dapat diartikan sebagai persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi pada akhir periode tertentu. Semakin besar kepemilikan saham oleh institusi, maka pengawasan terhadap manajemen perusahaan biasanya menjadi lebih ketat. Hal ini karena institusi cenderung lebih aktif dalam memantau keputusan perusahaan agar berjalan sesuai kepentingan pemegang saham dan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan pembagian laba yang diperoleh, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk kebutuhan perusahaan di masa mendatang. Menurut Nurhayati dalam (Alawiyah et al., 2022) kebijakan dividen berkaitan dengan penentuan proporsi keuntungan perusahaan yang akan diberikan kepada investor.

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam menentukan penggunaan laba yang diperoleh, yaitu apakah laba tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendukung kebutuhan investasi di masa mendatang. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan keuntungan sebagai dividen, maka jumlah laba ditahan akan berkurang sehingga sumber pendanaan internal perusahaan juga menurun. Kebijakan dividen dapat dianggap optimal apabila perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara pembagian dividen pada saat ini dan potensi pertumbuhan dividen di masa mendatang. Kebijakan tersebut dilakukan agar nilai perusahaan serta harga saham dapat meningkat secara maksimal sehingga memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

5. Kebijakan Hutang

Menurut Michael C. Jensen dan William H. Meckling dalam (Hermawan & Wardana., 2021) Kebijakan hutang berkaitan dengan hubungan antara pihak manajemen dan pemegang saham yang sering kali memiliki kepentingan berbeda. perbedaan tujuan antara manajemen dan pemegang saham dapat memunculkan konflik keagenan dalam perusahaan. Manajemen cenderung mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi kepentingannya atau operasional perusahaan, namun

keputusan tersebut belum tentu sejalan dengan tujuan pemegang saham yang ingin memaksimalkan nilai perusahaan dan kesejahteraan investor.

Tingkat hutang yang berlebihan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) serta menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengontrol penggunaan hutang secara tepat. Penentuan kebijakan hutang bukanlah hal yang mudah karena di dalam perusahaan terdapat berbagai pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan terkait pendanaan perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, Tahun	Nama Jurnal	Variabel Penelitian	Alat Uji	Hasil Penelitian
1	Judul: Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen Penulis: Zulfiyah Putri Ramdani, Endang Dwi Retnani Tahun: 2021	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 10, Nomor 6.	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Kinerja Keuangan & Kepemilikan Institusional	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin tinggi dividen yang dibayarkan perusahaan. Informasi ini memberikan sinyal yang positif kepada investor untuk melakukan investasi. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat likuiditas yaitu <i>cash ratio</i> perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2	Judul: Studi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. Penulis: Drajat Andi Muhammad, Dewi Ayu Wulandari Tahun: 2023	Journal of Business and Banking Volume 13, Nomor 1.	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Kinerja Keuangan	IBS SPSS Statistic	Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan struktur modal tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Konsekuensinya, perusahaan disarankan untuk meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan kinerja mereka dalam hal ukuran perusahaan untuk memberikan dividen yang menarik bagi investor mereka.

3	Judul: Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia di BEI Tahun 2018-2022) Penulis: Feby Annisa Dewi, Sunarto Sunarto. Tahun: 2024	Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 3.	Variable Dependen: Harga Saham. Variable Independen: Kebijakan Dividen & Kinerja Keuangan.	IBS SPSS Statistic	Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham, diikuti oleh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan Aktivitas, dengan pengaruh positif yang signifikan. Sebaliknya, Return on Assets (ROA) dan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara khusus, tingkat likuiditas (CR) memainkan peran paling kuat, menandakan peran penting likuiditas perusahaan dalam memengaruhi harga saham.
4	Judul: Analisis Faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Sektor Pertambangan Penulis: Chirstina Lucyana Lo Danica Julis Syafira Ulya Eni Duwita Sigalingging Tahun: 2024	Riset & Jurnal Akuntansi Volume 8 Nomor 4.	Variable Dependen: Nilai Perusahaan. Variable Independen: ROA, DER, ukuran perusahaan, likuiditas, rasio aktivitas.	SmartPLS3	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA, DER, ukuran perusahaan, likuiditas, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Selain itu, moderasi menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA, DER, ukuran perusahaan, likuiditas, rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.
5	Judul: Pengaruh <i>Collateral Assets</i>, Kebijakan Hutang, dan Investment Opportunity	Riset & Jurnal Akuntansi Volume 7 Nomor 2.	Variable Dependen: Kebijakan Dividen	IBS SPSS Statistic	Hasil pembahasan dapat disimpulkan <i>collateral assets</i> , kebijakan hutang dan <i>investment opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Tingginya <i>collateral assets</i> ,

	Terhadap Kebijakan Dividen Penulis: Angga Firmansyah Putra Syaifu .B. Tahun: 2023		Variable Independen: <i>Collateral Assets,</i> Kebijakan Hutang, dan Investment Opportunity		kebijakan hutang dan <i>investment opportunity</i> tidak mempengaruhi perusahaan dalam membagikan dividen didukung uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai ketiga variabel yang rendah.
6	Judul: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Telekomunikasi Saat Pandemi Covid-19 Penulis: Witya Shalini Hermiyetti Tri Hartati, Hulu Edison S. Ratnawita Tahun: 2024	Riset & Jurnal Akuntansi Volume 8 Nomor 1.	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Kinerja keuangan (Likuiditas, Leverage, Profitabilitas)	IBS SPSS Statistic	kebijakan deviden perusahaan telekomunikasi cenderung relatif meningkat selama masa <i>pandemic</i> Seperti kegiatan ngajar mengajar di perkuliahan dan di sekolah, <i>work from home</i> , kegiatan ibadah, dan sebagainya. Dimana kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara daring (<i>online</i>). Sehingga dengan adanya perubahan <i>behaviour</i> masyarakat pada masa pandemi, kebutuhan akan penggunaan jaringan internet ikut meningkat, sehingga laba perusahaan juga ikut meningkat.
7	Judul: Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen terhadap <i>Tunneling</i> Penulis: Wahidah R., Abdul Rohman Tahun: 2024	Riset & Jurnal Akuntansi Volume 8 Nomor 3.	Variable Dependen: <i>Tunneling</i> Variable Independen: Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen	IBS SPSS Statistic	Hasil pnelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh posited trhadap penggelapan, sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap penggelapan.
8	Judul: Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan	Riset & Jurnal Akuntansi Volume 8 Nomor 3.	Variable Dependen: Nilai Perusahaan	IBS SPSS Statistic	Hasil pnelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan karena tidak ada hubungan signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan, dan

	Bidang Manufaktur Penulis: Astuti, Tina Lestari Tahun: 2024		Variable Independen: Kinerja Keuangan		variabel yang paling berpengaruh adalah profitabilitas karena menunjukkan adanya hubungan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.
9	Judul: Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Penulis: Enda Noviyanti. Trecya Wijaya Cindi Yosi Melvi Amelia P Tahun: 2022	Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 2.	Variable Dependen: Kinerja Keuangan (leverage, likuiditas, profitabilitas dan aktivitas) Variable Independen: Ratio Keuangan (Pertumbuhan Laba).	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan aktivitas sebagian tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor pangan yang terdaftar di BEI. Variabel leverage dan profitabilitas sebagian mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor pangan yang terdaftar di BEI. Variabel likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas secara bersama-sama memengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor pangan yang terdaftar di BEI.
10	Judul: Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Penulis: Moch. Naufal Dyah Ratnawati Tahun: 2022	Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah Volume 5 Nomor 2,	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Institusional	EvIEWS 9	Secara simultan variabel kepemilikan insitusional, kebijakan hutang serta kebijakan dividen mempengaruhi variabel nilai-nilai perusahaan. Bagi investor dengan menginvestasikan dananya di industri real estate, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi, sebelum melakukan investasi. Melihat dari sisi kebijakan hutang serta kebijakan dividen yang memberikan dampak pengaruh nilai positif mengenai nilai-nilai perusahaan.

11	Judul: Free Cash Flow, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Penulis: Fajar Rakasiwi Syamsudin Tahun: 2023	Gorontalo Accounting Journal. Volume 6 Nomor 1,	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Free Cash Flow, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Likuiditas	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, jika perusahaan menghasilkan laba, maka perusahaan akan membagikannya sebagai dividen. Free cash flow, kebijakan hutang, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.
12	Judul: Kebijakan Dividen: Struktur Kepemilikan, Kebijakan utang, Kesempatan Investasi, dan Profitabilitas. Penulis: Muhammad Ihsan Budi Santoso, & Eny Kusumawati Tahun: 2025	Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam. Volume 06, Nomor 06	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Struktur Kepemilikan, Kebijakan utang, Kesempatan Investasi, dan Profitabilitas.	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa kebijakan utang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, semakin longgar kebijakan utang (rasio DER tinggi) maka persentase dividen yang dibagikan akan menurun. Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, semakin tinggi rasio profitabilitas dalam perusahaan maka persentase dividen yang dibagikan akan meningkat. Sedangkan struktur kepemilikan dan kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
13	Judul: Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan	Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Bisnis, Akuntansi. Volume 06, Nomor 01	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional

	Manufaktur Periode 2019-2021). Penulis: Devi Aryati & Tuti Zakiyah Tahun: 2024		Kepemilikan Institusional		tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
14	Judul: Pengaruh Dividen, Struktur Aset, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Penulis: Arief Fahmie Tahun: 2022	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol. 10, No. 1, pg. 123-130	Variable Dependen: Kebijakan Hutang Variable Independen: Dividen, Struktur Aset, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan hutang, struktur aset memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang, Variabel dividen, struktur aset, profitabilitas, dan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang.
15	Judul: Analisis Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang	UPY Bussiness And Management Journal. Volume 3 Nomor 2, pg. 62-71	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 Penulis: Annisa Nur Hidayah, Arista Natia Afriany, Hari Purnama Tahun: 2024		Kebijakan Hutang		
16	Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Teraftar Di BEI Tahun 2020-2023) Penulis: Elizabeth Simanjutak, Agus Solikhin, Dessy Elliyana Tahun: 2025	Jurnalku. Volume 5 Nomor 3, pg. 233-241	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Nilai Perusahaan Variabel Moderasi: Profitabilitas	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti peningkatan pembagian dividen dapat memberikan sinyal positif kepada investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Namun, profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
17	Judul: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Indeks Saham	Journal of Islamic Accounting and Finance. Volume 3 Nomor 1, pg. 17-38	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan	SmartPLS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

	Syariah Indonesia Penulis: Deni Yudiantoro Tahun: 2023		Kebijakan hutang. Variabel Mediasi/Intervening: Kebijakan Dividen		periode 2018–2020. Selain itu, kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, namun kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.
18	Judul: Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Penulis: Liana Nurul Afifah, Maretha Ika Prajawati Tahun: 2022	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen. Volume 7 Nomor 4, pg. 901-911	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Struktur Modal, Kebijakan Hutang, Dan Kepemilikan Manajerial Variabel Moderasi: Profitabilitas	SPSS 25	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa struktur modal, kebijakan hutang, dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kemudian profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan tidak mampu dimoderasi oleh profitabilitas.
19	Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Penulis: Hana Chabibatul Latifah & Ani Wilujeng Suryani Tahun: 2020	Jurnal Akuntansi Aktual. Volume 7 Nomor 1	Variable Dependen: Harga Saham Variable Independen: kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen dan kebijakan hutang belum bisa digunakan sebagai faktor pertimbangan yang dapat mempengaruhi harga saham. Namun, profitabilitas dan likuiditas dapat digunakan sebagai faktor pertimbangan yang dapat mempengaruhi harga saham.

20	Judul: Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Penulis: Khoirunnisa Cahya Firdarini, S.E., M.Si. Zulkifli, S.E., M.M. Achmad Tjahjono Tahun: 2023	Jurnal Riset Manajemen. Volume 10 Nomor 2, pg. 28-40	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Kebijakan Dividen & Kebijakan Hutang Variabel Moderasi: Profitabilitas	IBS SPSS Statistic	Kebijakan dividen dan kebijakan utang terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, di mana semakin tinggi dividen dan utang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan harga saham. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham, artinya perusahaan dengan laba tinggi cenderung mampu membagikan dividen lebih besar. Namun, profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan utang terhadap harga saham karena tidak menjadi pertimbangan utama investor.
21	Judul: Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Mediasi Penulis: Lili Eunike Br Siagian, Jeudi A. T. T. Sianturi, Junika Napitupulu Tahun: 2026	Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS). Volume 5 Nomor 1, pg. 7982-7995	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Variabel Mediasi: Profitabilitas	SEM-PLS	Kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan dapat memperkuat pengaruh mekanisme tata kelola dan kebijakan keuangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

22	Judul: Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Penulis: Lidia Sinta N, Khoirunnisa A. Tahun: 2024	Jurnal Akuntansi Barelang. Volume 9 Nomor 1, pg. 139-149	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan Dan Pertumbuhan Laba	e-views versi 12	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2022. Secara parsial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
23	Judul: Pengaruh Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2020) Penulis: Refaldy Barry Sahputra, Maulida Nurul Innayah, Wida Purwidiyanti, Restu Frida Utami Tahun: 2022	Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan Volume 2 Nomor 1.	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Modal Intelektual, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan serta modal intelektual, struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

24	Judul: Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Penulis: Tutik Alawiyah, Kartika Hendra Titisari, Yuli Chomsatu Tahun: 2022	Jurnal Akuntansi Aktual. Volume 6 Nomor 1	Variable Dependen: Nilai perusahaan Variable Independen: Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan di manufaktur subsektor barang konsumsi, laverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
25	Judul: Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Penulis: Komang Sri Widiantri, I Gede Nyoman Merta Wiguna Tahun: 2023	Journal Management, Business, and Accounting. Volume 22, Nomor 01	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan	IBS SPSS Statistic26	Hasil penelitian ini memperlihatkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif serta signifikan, kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan, ukuran perusahaan mampu melemahkan hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan tidak signifikan, serta ukuran perusahaan mampu melemahkan hubungan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen dan tidak signifikan.
26	Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang	Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi. Volume 16 Nomor 2, pg. 933-946	Variable Dependen: Kinerja Keuangan Variable Independen:	IBS SPSS Statistic & Ms. Excel	Hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan kepemilikan institusional dan kebijakan

	Terhadap Kinerja Keuangan Penulis: Nathania Septivani, Djohari Tahun: 2025		Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang		hutang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
27	Judul: Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 Penulis: Mayrilin Kayla Dedyanti, Hwihanus Tahun: 2024	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis. Volume 2 Nomor 2, pg. 111-123	Variable Dependen: Kinerja Keuangan Variable Independen: kebijakan dividen, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Variabel Intervening/ Mediasi: Investasi	SmartPLS4	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap investasi, tetapi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap investasi dan struktur modal, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap investasi dan kinerja keuangan.
28	Judul: Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Penulis:	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi Review. Volume 5 Nomor 2, pg. 1-12	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Manajerial	Eviews 10	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan kinerja keuangan, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan

	Naflah Sabrila, Wulandari Cahyani Putri Tahun: 2025				manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
29	Judul: Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen yang Dimoderasi Oleh Tingkat Leverage Penulis: Syahri Anshori, Dheanira Ayu Hapsari, Efraim Ferdinan Giri Tahun: 2023	Jurnal Ilmiah Akuntansi. Volume 21 Nomor 2, pg. 318-335	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional Variabel Moderasi: Tingkat Leverage	IBS SPSS Statistic	Hasil analisis menunjukkan kepemilikan institusional dan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. <i>Leverage</i> memperlemah hubungan kepemilikan institusional dan tidak dapat mempengaruhi hubungan kepemilikan asing dan manajerial terhadap kebijakan dividen.
30	Judul: Pengaruh <i>Principle-Based Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Penulis: Gita Destiana, Muhamad Muslih Tahun: 2019	Jurnal Akuntansi Riset Volume 11 Nomor 1, pg. 21-40	Variable Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan Variable Independen: <i>Principle-Based Corporate Governance</i>	Eviews 10	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan kepemilikan manajerial, direktur independen, risiko bisnis, kebijakan dividen, komite audit dan komite remunerasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial, hanya variabel kepemilikan manajerial dan komite audit yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
31	Judul: Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	Muqoddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis. Volume 2	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen:	IBS SPSS Statistic	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Hutang, Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja

	Dengan Kebijakan Hutang Dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Penulis: Yuni Kurniawati¹, Heru Sulistiyo, Sodikin Manaf Tahun: 2024	Nomor 4, pg. 133-150	Kepemilikan Institusional Variabel Mediasi: Kebijakan Hutang dan Kinerja Keuangan		Keuangan, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang tidak memediasi Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan tidak memediasi Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.
32	Judul: Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021) Penulis: Aldhera Pradiska Sugianto, Lulu Nurul Istanti Tahun: 2024	Jurnal MODUS Volume 36 Nomor 1, pg. 1-17	Variable Dependen: Harga Saham Variable Independen: Keputusan Investasi, Kebijakan Utang, Dan Kebijakan Dividen	SPSS 25	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, regulator, dan akademisi, untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait investasi di sektor perbankan.
33	Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kepemilikan	Jurnal Online Insan Akuntan (JOIA), Volume 05, Nomer 01	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Kebijakan	SPSS 24	Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, kepemilikan manajerial dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel

	Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. Penulis: Siti Rohmah, & Ahalik Tahun: 2020		Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit		kebijakan dividen (DPR), kebijakan utang (DER), kepemilikan manajerial (KM) dan komite audit (KA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
34	Judul: Pengaruh Struktur Kepemilikan, <i>Corporate Social Responsibility</i>, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi Penulis: Suripto & Pipih Niviyanti Tahun: 2024	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi. Volume 3 Nomor 5, pg. 2298-2317	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Struktur Kepemilikan, <i>Corporate Social Responsibility</i>, Kebijakan Hutang Variable Moderasi: Kinerja Keuangan	Eviews12 <i>Student Version Lite</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, dan CSR secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh. Selain itu, kinerja keuangan tidak memoderasi pengaruh struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, CSR, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
35	Judul: Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Kebijakan Dividen Perusahaan <i>Food And Beverage Tbk</i> Di BEI Tahun 2012-2016 Penulis: Baiq Gati A, Wulandari & Novrida Qudsi	Jurnal Manajerial Bisnis. Volume 2 Nomor 2, pg. 98-111	Variable Dependen: Kinerja Keuangan Variable Independen: Kebijakan Hutang Variabel Intervening/ Mediasi: Kebijakan Dividen	IBS SPSS Statistic	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016; kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang tercatat pada Bursa

	Latfillah Muninghar Tahun: 2019				Efek Indonesia periode 2012-2016; kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
36	Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Teknologi dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2022)) Penulis: Dwi Alditia Aryanda Tahun: 2024	Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 3 Nomor 3, pg. 141-152	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kinerja Keuangan	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) Kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
37	Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam TB Penulis:	Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan. Volume 02, Nomor 04	Variable Dependen: Kinerja Keuangan Variable Independen: Kebijakan Dividen	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen mengalami kenaikan, sedangkan ROI dan ROE mengalami penurunan. Sementara pada analisis statistik kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sementara ROI dan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Tinggi rendahnya modal bukanlah salah satu

	Sitti Maryam, Abdullah, Ihsan Guntur Tahun: 2024				penyebab rendahnya pertumbuhan laba, tetapi rendahnya pertumbuhan laba disebabkan karena pengembalian atas investasi (ROI) dan pengembalian terhadap modal dalam bentuk bagi hasil (ROE). Sehingga proses pengembalian inilah yang membuat laba menurun.
38	Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2015-2024 Penulis: Yuliana Boru Pasaribu, & Noryani Tahun: 2025	Journal of Artificial Intelligence and Digital Bussines (RIGGS). Volume 4 Nomor 3, pg. 4536-4546	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang	SPSS versi 22	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan utang terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, kebijakan dividen dan kebijakan utang bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pengaruh yang paling dominan berasal dari kebijakan utang. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 28,7%.
39	Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Penulis:	Center of Economic Student Journal, Volume 8 Nomor 2, pg. 675-685	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), kebijakan hutang (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), serta kebijakan dividen (DPR) kebijakan

	Nur Malasari, Ratna Dewi, Budiandriani Tahun: 2025				hutang (DER) dan profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).
40	Judul: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Penulis: Puput Putri Sindi, & Hasim As'ari Tahun: 2025	Journal of Accounting and Finance Management. Volume 6 Nomor 5, pg. 2500-2511	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kebijakan Dividen	SPSS versi 2025	Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun likuiditas dan leverage tidak. Hasil ini mendukung gagasan bahwa peningkatan kepercayaan investor dan nilai perusahaan sebagian besar bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan strategi distribusi dividen yang konsisten.
41	Judul: Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Penulis: Misbahul Khoer dan Acim Tahun: 2024	<i>Digital Business and Entrepreneurship Journal</i> ,. Volume 2 Nomor 2, pg. 59-68	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, kebijakan utang, dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial, hasil uji t Hasil kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan kebijakan utang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, yang berarti semakin besar kepemilikan dan pengelolaan utang perusahaan, maka kecenderungan perusahaan dalam membagikan dividen juga meningkat. faktor kepemilikan dan kebijakan utang merupakan faktor penting yang memengaruhi kebijakan dividen perusahaan, pertumbuhan

					aset lebih terlihat pengaruhnya ketika diuji secara bersama-sama dengan variabel lain.
42	Judul: Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Penulis: Nur Laeli Oktaviatin, Herma Wiharno, Dendi Purnama Tahun: 2024	Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, Volume 10 Nomor 2, pg. 94-111	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset	Eviews 9	Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, kebijakan hutang, dan pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Temuan ini memperkuat teori agensi dan signaling, menunjukkan bagaimana faktor kepemilikan dan kebijakan keuangan berperan dalam mempengaruhi keputusan dividen perusahaan.
43	Judul: Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018) Penulis: Dortiana Saju, Abdul Halim, Irma Tyasari Tahun: 2021	Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, Volume 9 Nomor 1, pg. 1-5	Variable Dependen: Nilai Perusahaan Variable Independen: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional	IBS SPSS Statistic	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh atas variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. dan terdapat pengaruh secara parsial atas variabel-variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

44	Judul: Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Penulis: Ditya Wardana Tahun: 2021	Jurnal Riset dan Akuntansi, Volume 2 Nomor 2, pg. 173-188	Variable Dependen: Kebijakan Hutang Variable Independen: Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen	SPSS Statistic	Hasil bahwa hanya variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Sedangkan untuk variabel kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019.
45	Judul: Pengaruh Solvabilitas, Pertumbuhan Aset, <i>Firm Size</i>, & Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2020 Penulis: Hana Chabibatul Latifah & Ani Wilujeng Suryani Tahun: 2020	Jurnal Akuntansi Aktual, Volume 7 Nomor 1, pg. 31-44	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Solvabilitas, Pertumbuhan Aset, <i>Firm Size</i>, Dan Profitabilitas	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Total Asset tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Sebaliknya, pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan Asset Growth terbukti berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Ukuran perusahaan (<i>Firm Size</i>) juga tidak menunjukkan pengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Sementara itu, profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA) terbukti berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Secara simultan, variabel Debt to Total Asset, Asset Growth, <i>Firm Size</i>, dan Return On Asset berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio

46	Judul: Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di (BEI) Periode 2017-2019 Penulis: Ardian Ahmad dan Ardiansyah Rasyid Tahun: 2024	Jurnal Multiparagdigma Akuntansi, Volume 6 Nomor 2, pg. 651-661	Variable Dependen: Kebijakan Dividen Variable Independen: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, kinerja keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.
47	Judul: Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Penulis: Fairuz Zabady Zainal Abidin Putera, Novita Weningtyas respati, Ayu Oktaviani Tahun: 2021	Jurnal Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, Volume 11 Nomor 2, pg. 85-95	Variable Dependen: Kinerja Keuangan Variable Independen: Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan dan negative terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, kepemilikan institusional tidak signifikan dan memiliki dampak positif, sementara PSAK no.64 dan PP. No. 78/2010 memiliki pengaruh yang dapat diabaikan dan negatif terhadap kinerja keuangan.
48	Judul: Pengaruh Kepemilikan Institusional,	Jurnal Ekombis Review, Volume 11 Nomor 1, pg. 41-52	Variable Dependen: Nilai Perusahaan	Eviews 12	Hasil menunjukkan kepemilikan institusional, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, dan cash holding secara

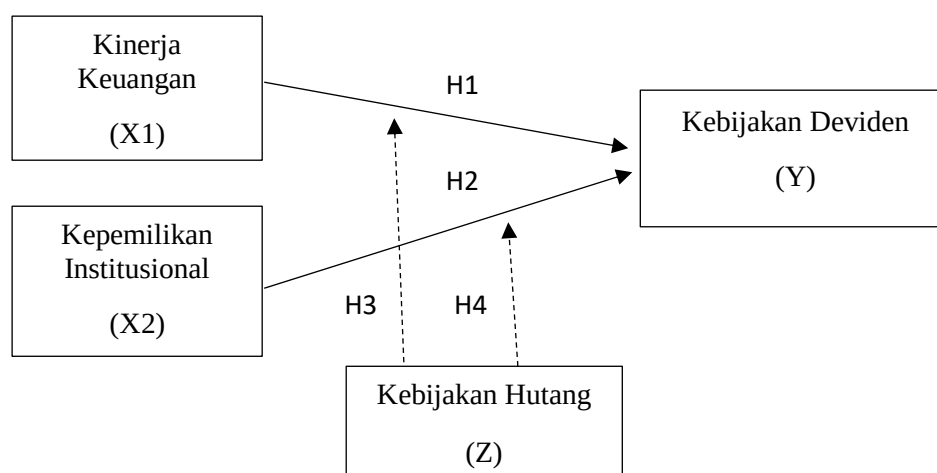
	Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan <i>Cash Holding</i> Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 Penulis: Hani Widianingrum, dan Vaya Juliana Dillak Tahun: 2023		Variable Independen: Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan <i>Cash Holding</i>		simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Secara parsial, hanya kebijakan hutang yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
49	Judul: Pengaruh Utang terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional Penulis: Indah Nuansa Bukusu, Suherman, dan Destria Kurnianti Tahun: 2022	Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan, Volume 3 Nomor 3, pg. 809-822	Variable Dependen: Kinerja Perusahaan Variable Independen: Utang (leverage) Variable Moderasi: Kepemilikan Institusional	IBS SPSS Statistic	Menunjukkan bahwa utang berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, sehingga utang bukan menjadi prioritas utama dalam pendanaan perusahaan sesuai dengan pecking order theory. Selain itu, kepemilikan institusional terbukti mampu memoderasi pengaruh utang terhadap kinerja perusahaan pada perspektif berbasis akuntansi, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Namun, kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh utang terhadap kinerja perusahaan pada perspektif berbasis pasar, yaitu Tobin's Q.
50	Judul: Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Menajerial dan	Jurnal Multidisiplin Indonesia, Volume 4 Nomor 1, pg. 15-40	Variable Dependen: Nilai Perusahaan	IBS SPSS Statistic	Hasil penelitian menunjukkan kinerja lingkungan, dan modal intelektual berpengaruh positif terhadap

Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023) Penulis: Anna Febriyanti, Novita Indrawati, Rheny Afriana Hanif Tahun: 2025		Variable Independen: Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajerial dan Modal Intelektual Variabel Mediasi: Kinerja Keuangan	kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan modal intelektual berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan, kepemilikan manajerial dan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
---	--	--	---

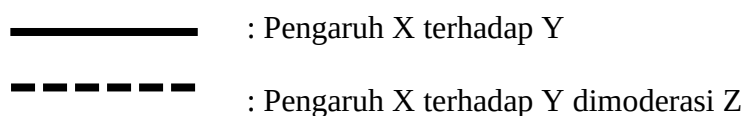
C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Selain itu, kepemilikan institusional juga berperan dalam mengawasi manajemen perusahaan sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih optimal, termasuk dalam penentuan kebijakan dividen. Kebijakan hutang dalam penelitian ini berperan sebagai variabel moderasi yang diduga mampu memperkuat atau melemahkan hubungan antara kinerja keuangan dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan tingkat hutang tertentu akan mempertimbangkan

kemampuan dalam memenuhi kewajiban sebelum membagikan dividen kepada pemegang saham. Oleh karena itu, hubungan antara kinerja keuangan, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen menjadi penting untuk dianalisis pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang diajukan peneliti terhadap permasalahan yang diteliti. Hipotesis memiliki peranan penting karena menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian, khususnya dalam proses pengumpulan dan analisis data. Namun, karena sifatnya masih berupa asumsi sementara, maka hipotesis perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengujian berdasarkan data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Maka dalam penelitian hipotesis diajukan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen

Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas pemegang saham menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen tanpa mengurangi kebutuhan modal kerja maupun investasi (Harikatan et al, 2026). Menurut (Prasetya & Asyik, 2022) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA digunakan menjadi salah satu tolak ukur bagi perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang saham melalui pembagian dividen. Dengan demikian kinerja keuangan yang diukur menggunakan profitabilitas menjadi faktor utama dalam menentukan kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan (Pucangan & Wirama, 2021) menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan Mudzakar dalam (Sri Widiantri, 2023) menunjukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

H₁: Kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen

Kepemilikan institusional berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen karena investor institusional memiliki

kompetensi dan profesionalisme dalam menilai kinerja perusahaan (Murhadi, 2020). Meskipun demikian, tingkat kepemilikan institusional yang tinggi juga dapat memicu terjadinya konflik keagenan tipe II, yaitu konflik antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas (Sutanto, 2017). Kondisi ini muncul apabila investor institusional berkolaborasi dengan manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih menguntungkan kelompok mayoritas, sehingga kepentingan pemegang saham minoritas terabaikan. Oleh karena itu, pemegang saham minoritas cenderung menginginkan pembayaran dividen yang lebih besar sebagai upaya untuk memperoleh manfaat ekonomi yang lebih adil.

H₂: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

3. Peran Kebijakan Hutang Dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen

Kebijakan hutang merupakan keputusan perusahaan dalam memanfaatkan sumber pendanaan eksternal sebagai upaya memperoleh tambahan modal. Dana tersebut digunakan untuk membiayai aktivitas operasional maupun ekspansi perusahaan. Selain sebagai alternatif pembiayaan, kebijakan hutang juga berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang dapat mengurangi konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham (Aryanda., 2024).

Penelitian dari (Yanti & Sisdianto., 2024) hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga jenis hutang tersebut berpengaruh

signifikan terhadap ROE, meskipun secara parsial tidak seluruhnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain memengaruhi kinerja keuangan, tingkat hutang yang dimiliki perusahaan juga memengaruhi keputusan pembagian dividen.

H₃: Kebijakan hutang memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen.

4. Peran Kebijakan Hutang Dalam Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen

Penelitian dari (Ayu & Kusumawati., 2020) kebijakan hutang adalah keputusan manajemen dalam menentukan penggunaan dana yang berasal dari pihak eksternal sebagai sumber pembiayaan guna mendukung aktivitas operasional perusahaan. Tingkat penggunaan hutang yang tinggi menyebabkan perusahaan mengalokasikan sebagian besar laba untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang, sehingga dana yang tersedia untuk dibagikan sebagai dividen menjadi lebih terbatas. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham (Saju Dortiana., 2021).

Penelitian tersebut dapat diartikan bahwa kebijakan hutang diduga memengaruhi hubungan antara kepemilikan institusional dan kebijakan dividen. Meskipun kepemilikan institusional cenderung mendorong perusahaan untuk membagikan dividen sebagai bentuk perlindungan terhadap kepentingan investor, tingkat hutang yang tinggi dapat membatasi

kemampuan perusahaan dalam membayar dividen karena laba diprioritaskan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur.

H₄: Kebijakan hutang memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.